

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk data hubungan antara harga saham saat penutupan (*Closing Price*), hari perdagangan saham perusahaan (*Tradding Day*), volume saham perusahaan (*Volume*), solvabilitas perusahaan (*Solv*), profitabilitas perusahaan (*ROA*), dan kapitalisasi pasar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor umum. Pengelompokan ini didasarkan pada tiga dari empat kriteria penentuan jumlah faktor umum (m) (Rencher, 1934). Dua dari tiga kriteria pemilihan faktor umum menyetujui bahwa pengambilan faktor umum ada dua.
2. Ketujuh variabel penelitian dapat dikelompokkan kedalam dua faktor umum, setelah dilakukan rotasi faktor. Sehingga dapat dilihat secara mudah pengelompokan variabel ke dalam faktor umum, dengan melihat besarnya nilai bobot faktor (nilai bobot faktor lebih besar dari 0,55). Data hubungan antara harga saham saat penutupan (*Closing Price*), hari perdagangan saham perusahaan (*Tradding Day*), volume saham perusahaan (*Volume*), solvabilitas perusahaan (*Solv*), profitabilitas perusahaan (*ROA*), dan kapitalisasi pasar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor umum, yaitu Daya Jual Saham Perusahaan dan Resiko Pembelian Saham Perusahaan. Dalam hal ini, variabel

harga saham saat penutupan (*Closing Price*) yang paling berpengaruh terhadap faktor pertama. Sehingga faktor pertama diberi nama faktor Daya Jual Saham Perusahaan. Variabel kapitalisasi pasar dan profitabilitas perusahaan (*ROA*) juga dapat dikelompokkan ke dalam faktor pertama. Variabel hari perdagangan saham perusahaan (*Tradding Day*) menentukan penamaan faktor kedua. Sehingga faktor kedua diberi nama faktor Resiko Pembelian Saham Perusahaan. Variabel volume saham perusahaan (*Volume*) dan solvabilitas perusahaan (*Solv*) juga dikelompokkan ke dalam faktor kedua.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan studi yang telah dilakukan, maka

1. Bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut dari studi ini, dapat membandingkan data hasil olahan analisis faktor menggunakan metode komponen utama dibandingkan dengan metode-metode lainnya seperti kemungkinan maksimum, pefaktorasi sumbu utama, analisis faktor kanonik, atau analisis faktor alpha. Sehingga didapatkan metode analisis faktor terbaik.
2. Selain menggunakan program SPSS, peneliti dapat menggunakan *software* statistika yang lain, untuk membantu perhitungan dalam mempelajari analisis faktor. Karena program SPSS hanya menyediakan metode rotasi faktor ortogonal saja.